

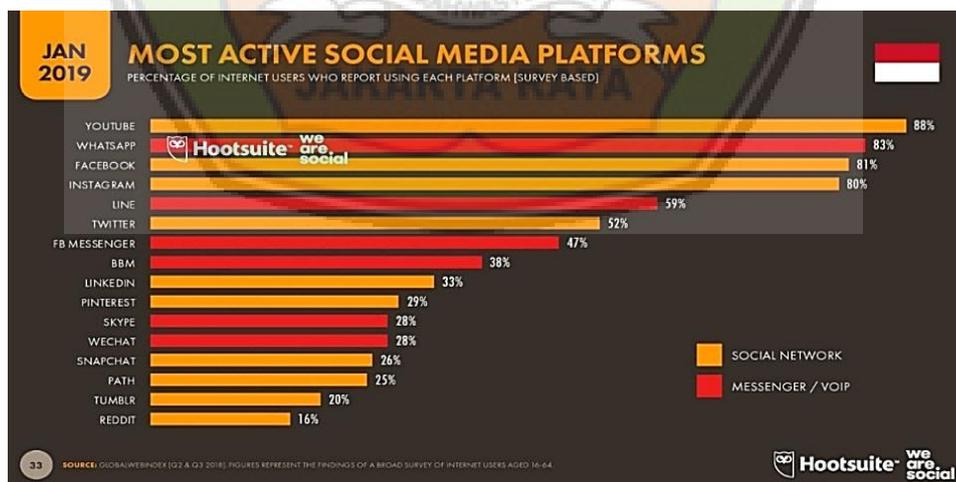
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, dunia akademis mulai menerapkan teknologi informasi dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar, dengan adanya kemajuan dari teknologi informasi diharap dapat memberikan peningkatan dalam proses belajar mengajar. Teknologi informasi yang saat ini banyak digunakan adalah *website* dengan *website* kita dapat mengetahui berbagai informasi yang ditujukan untuk perorangan, kelompok, atau organisasi. *Website* saat ini juga banyak digunakan sebagai sarana media pembelajaran untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Tak hanya sebagai media pembelajaran pada beberapa sekolah di Indonesia teknologi *website* juga diterapkan untuk proses absensi siswa disekolah.

Salah satu teknologi informasi yang banyak digunakan adalah aplikasi *WhatsApp* merupakan sosial media layanan pesan singkat pengganti *SMS (Short Message Service)* yang paling banyak digunakan di Indonesia menurut hasil penelitian *We Are Social* sebanyak 83% masyarakat Indonesia menggunakan media sosial *WhatsApp*.



Gambar 1.1 Persentasi pengguna sosial media

Sumber: (: <https://hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2019/>, 2019)

diakses pada tanggal 1 April 2019

Absensi adalah sebuah kegiatan pengambilan data kehadiran ataupun ketidakhadiran, absensi biasa digunakan pada lembaga pendidikan atau instansi lainnya. Suatu kegiatan yang membutuhkan informasi mengenai kehadiran peserta tentu akan melakukan absensi. Hal ini juga terjadi pada proses belajar mengajar pada sekolah, dalam arti yang sebenarnya absen merupakan ketidakhadiran seseorang di tempat kerjanya. Absensi tidak hanya berlaku untuk karyawan ataupun pegawai, absen juga berlaku untuk pelajar atau siswa sekolah.

SMP Negeri 8 Tambun Selatan yang masih menerapkan absensi manual menggunakan buku serta proses rekapitulasi absensi masih menggunakan lembar kertas dirasa masih kurang mudah dan cepat serta tidak adanya informasi tentang kehadiran siswa secara *realtime* membuat orangtua murid menjadi resah. Rekapitulasi data absensi yang diberikan pada saat pengambilan raport dirasa masih kurang maksimal untuk orangtua murid melakukan evaluasi terhadap kehadiran putera-puterinya disekolah. Kenakalan remaja pada saat ini seperti bolos sekolah kian marak terjadi.

Kontrol dari orangtua murid dan sekolah sangatlah penting sebagai upaya untuk mencegah kenakalan remaja yang saat ini sedang marak salah satunya adalah bolos sekolah. Saat ini, SMP Negeri 8 Tambun Selatan memiliki jumlah peserta didik sebanyak 1049 dengan total kelas 7 berjumlah 357, kelas 8 berjumlah 356, dan kelas 9 dengan jumlah total 336.

Tabel 1.1 Data Jumlah Peserta Didik

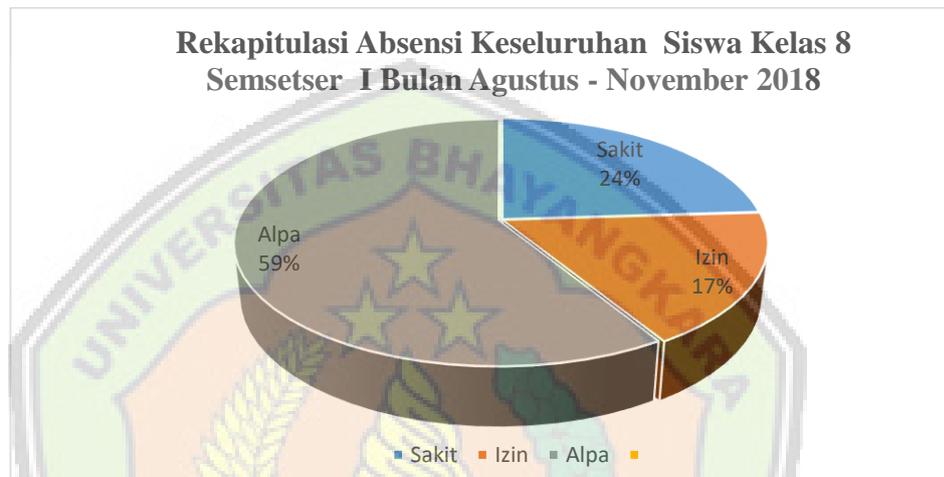
Jumlah Peserta Didik Tahun 2018-2019				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 7	L	198	357
		P	159	
2	Kelas 8	L	182	356
		P	174	
3	Kelas 9	L	187	336
		P	149	
4	Total Peserta Didik			1049

Sumber: SMP Negeri 8 Tambun Selatan

Dibawah ini penulis mengambil sampel rekapitulasi data absensi pada rombongan belajar kelas 8 di SMP Negeri 8 Tambun Selatan untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang tidak hadir tanpa keterangan atau Alpa.

Tabel 1.2 Rekapitulasi Absensi

Jumlah Rekapitulasi Absensi Siswa Kelas 8 Semester 1 2018		
Sakit	Izin	Alpa
254	183	621



Gambar 1.2 Grafik Rekapitulasi Absensi Siswa Kelas 8

Sumber: SMP Negeri 8 Tambun Selatan

Berdasarkan data diatas – banyaknya jumlah siswa pada rombongan belajar kelas 8 dengan jumlah rekapitulasi data absensi tidak hadir tanpa keterangan atau alpa sebanyak 59% ,sakit 24%, izin 17%, maka perlu dibutuhkan suatu sistem informasi absensi berbasis *website* dengan notifikasi *whatsapp* untuk memudahkan wali kelas dalam mengolah data absensi dan rekapitulasi serta memberikan informasi kehadiran siswa dan rekapitulasi absensi setiap bulannya secara *realtime* kepada orangtua murid sehingga orangtua murid tidak perlu khawatir akan kehadiran putera – puterinya di sekolah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang dihadapi adalah:

- a. Proses absensi dan rekapitulasi masih manual menggunakan buku dan lembar kertas.
- b. Orangtua murid tidak tahu tentang hadir atau tidaknya siswa disekolah.
- c. Kehadiran siswa tidak terinformasikan secara *realtime* ke orangtua murid.
- d. Rekapitulasi data absensi siswa hanya diberikan pada akhir semester saat pengambilan raport, padahal bisa saja diberikan perbulan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

- a. Sistem yang dibuat adalah sistem absensi siswa berbasis *website* dan rekapitulasi data absensi.
- b. Pengiriman informasi kehadiran siswa secara *realtime* dan rekapitulasi absensi perbulan melalui *whatsapp*.
- c. Membuat laporan rekapitulasi absensi per periode berdasarkan tanggal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana membangun sistem informasi absensi dan rekapitulasi yang dapat mempermudah proses absensi dan rekapitulasi untuk walikelas?
- b. Bagaimana membangun sistem informasi absensi yang dapat menginformasikan kehadiran siswa secara *realtime* dan rekapitulasi setiap bulannya kepada orangtua murid pada SMP Negeri 8 Tambun Selatan?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Penelitian

1. Membangun sistem absensi siswa secara *realtime* berbasis *website* pada SMP Negeri 8 Tambun Selatan.

2. Membantu wali kelas dalam proses absensi dan rekapitulasi lebih mudah dan cepat
3. Membantu pihak sekolah dan orangtua murid untuk mengontrol kehadiran siswa disekolah.

b. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi rekapitulasi absensi setiap bulannya ke orangtua murid.
2. Memberikan pelayanan kepada orangtua murid untuk mengetahui informasi kehadiran putera-puterinya.
3. Sebagai acuan untuk siswa agar lebih disiplin dalam hal kehadiran disekolah.

1.6 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 8 Tambun Selatan yang beralamat di Jl. Kalimusada Raya Perumahan Bekasi Timur Permai. Kel Setia Mekar Tambun Selatan 17510 Kab. Bekasi. Waktu penelitian ini terhitung sejak tanggal 1 April-31 Mei 2019.

1.7 Metode penelitian

a. Observasi

Pada metode penelitian ini penulis melakukan observasi dengan cara mengamati cara kerja proses absensi pada SMP Negeri 8 Tambun Selatan.

b. Wawancara

Metode penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang ada dari sang narasumber.

c. Pustaka

Sebagai pelengkap informasi yang dibutuhkan dalam penulisan ini penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data yang mendukung berupa buku, e-book dan jurnal.

1.8 Metode konsep pengembangan *software*

a. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *RAD*

Rapid Application Development adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat inkremental terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek atau singkat. Model RAD merupakan adaptasi dari model *waterfall* untuk pengembangan setiap komponen perangkat lunak.

Tahapan Metode *Rapid Application Development (RAD)* :

(1) Pemodelan Bisnis

Pada pemodelan bisnis penulis memodelkan fungsi bisnis perancangan untuk mengetahui apa saja yang terkait proses bisnis dalam penyusunan tugas akhir ini, dan informasi apa saja yang harus dibuat serta proses apa saja yang terkait informasi itu.

(2) Pemodelan Data

Pada pemodelan data ini penulis membutuhkan data siswa serta data sekolah untuk selanjutnya dibuat menjadi sistem informasi absensi berbasis web dengan notifikasi *whatsapp*

(3) Pemodelan Proses

Pada pemodelan proses ini mengimplementasikan fungsi dari permodelan data ini menjadi *input, proses* dan *output*.

(4) Pemodelan Aplikasi

Pada pemodelan aplikasi penulis mengimplementasikan pemodelan proses dan data menjadi sebuah program sistem informasi absensi berbasis *website*.

(5) Pengujian dan pergantian

Pada pengujian dan pergantian penulis melakukan pengujian program yang sudah di implementasikan.

- b. Perancangan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. *Unified Modeling Language* hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan, jadi penggunaannya tidak hanya sebatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataannya *Unified Modeling Language (UML)* paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek, Serta pemrograman menggunakan PHP, dan *Database MySQL*

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas dalam pembahasan, maka penulis membagi penelitian kedalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang landasan-landasan teori yang mendukung penelitian diantaranya tinjauan pustaka, teori tentang sistem informasi, peralatan pendukung(*tools*) dan metode pengembangan sistem *Rapid Application Development*, peralatan pendukung(*system tools*), Model *Unified Modeling Language (UML)*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang metode-metode pengumpulan data, gambaran umum perusahaan, kerangka pemikiran, sistem berjalan, analisa masalah, sistem usulan, analisa kebutuhan sistem.

BAB IV

PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Dalam bab ini membahas mengenai perancangan sistem, pengujian sistem, implementasi sistem dan pembahasan.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini dibahas garis besar kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, juga berisi saran – saran yang bermanfaat untuk pengembangan sistem informasi absensi.

